



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso)

SKRIPSI

Oleh:

ANDITA WASIDIPA ALAMSYAH

NIM 080810391113

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

ANDITA WASIDIPA ALAMSYAH

NIM 080810391113

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada hati kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua ku tercinta, Ibu Endang Kuntari dan Bapak Agus Nurwahyudi terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan dan perjuangan yang telah engkau berikan kepadaku. Engkau bagaikan Pahlawan dan Permata dalam hidupku.
2. Adikku M. Ginata Febriansyah, terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan yang telah engkau berikan kepadaku. Semoga kita bisa selalu membahagiakan dan membuat bangga Ibu dan Bapak Tercinta.
3. Wahyu Agus Winarno S.E.,M.Sc.,Ak dan Alfi Arif S.E.,M.AK.,Ak selaku dosen pembimbing, semoga engkau diberikan rezeki yang barokah dan selalu memberikan manfaat untuk dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi.
4. Saudara-saudara seperguruanku Dandy, Mas Koko, Septian dan semua anak akuntansi angkatan 2008 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk dukungan, semangat dan keceriaan yang selama ini kalian berikan. Semoga kita semua sukses di jalan kita masing-masing.

MOTTO

“Orang terkuat adalah orang yang mampu mengendalikan amarah dan hawa nafsunya”

(Mario Teguh)

“Berhenti sejenak, ambil nafas dalam-dalam, nikmatilah saat ini.

Inilah hidup”

(Chester Bennington)

“When you feel you’ve reached the last dead end, what will you do to save yourself from fate. Would you take a knife into your heart or would you rather break the fall and take defeat?”

(Yuusuke Nano)

“Let go of the past, that tore you apart.
Embrace this chance for a brand new start.”

(In Fear and Faith)

“Kenapa kita selalu terjatuh? Karena kita harus belajar untuk bangkit”

(Andita Wasidipa Alamsyah)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andita Wasidipa Alamsyah

NIM : 080810391113

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Di Pemerintah Daerah (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Januari 2013

Yang menyatakan,

Andita Wasidipa Alamsyah

NIM 080810391113

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso)

Oleh

ANDITA WASIDIPA ALAMSYAH

080810391113

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Wahyu Agus Winarno S.E.,M.Sc.,Ak

Dosen Pembimbing II : Alfi Arif S.E.,M.AK.,Ak

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan di Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso)

Nama Mahasiswa : Andita Wasidipa Alamsyah

Nomor Induk Mahasiswa : 080810391113

Jurusan : Akuntansi / S-1 Sore

Tanggal Persetujuan : 04 September 2012

Pembimbing I,



Wahyu Agus Winarno S.E.,M.Sc.,Ak
NIP.198308102006041011

Pembimbing II,



Alfi Arif S.E.,M.AK.,Ak
NIP.197210041999031001

Ketua Program Studi



Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP. 19720416 200112 1 001

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andita Wasidipa Alamsyah

NIM : 080810391113

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 Januari 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Indah Purnamawati, SE., M.Si, Ak. (.....)

NIP. 19691011 199702 2 001

Sekretaris : Hendrawan Santosa P., SE., M.Si, Ak. (.....)

NIP. 19740506 200112 1 006

Anggota : Drs. Sudarno, M.Si, Ak. (.....)

NIP. 19601225 198902 1 001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

4 x 6

Dr. Mohammad Fathorrozi, M.Si.
NIP. 196306141990021001

Andita Wasidipa Alamsyah
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada SKPD Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan data primer dengan metode *survey*, yaitu dengan menyebarkan kuisioner secara langsung pada obyek penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel kluster acak (*cluster random sampling*) dengan alokasi proporsional. Teknik pengolahan data yang dilakukan, menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu, kapasitas sumber daya manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Andita Wasidipa Alamsyah

Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Jember

ABSTRACT

This research aims to investigate the effect of the use of information technology and human resource capacity on the timeliness of financial reporting in the working units of Bondowoso region.

This research is quantitative, and using primary data with survey methods, by spreading the questionnaire directly to the research object. Determination of the sample in this study using probability sampling techniques, by random cluster sampling (random cluster sampling) with allocation proportional. The technique used for data processing is multiple linear regressions with SPSS.

The results of the study showed that the use of information technology have positive and significant impact on timeliness of financial reporting. Except that, human resource capacity also have positive and significant impact on timeliness of financial reporting.

Keywords: *The Use of Information Technology, Human Resource Capacity, and The Timeliness of Financial Reporting*

PRAKATA



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Alhamdulillahirobilalamin, segala syukur kehadiran ALLAH SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Di Pemerintah Daerah (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Bondowoso)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T., yang memberikan kasih dan sayang kepada kita semua.
2. Kedua Orang Tua ku tercinta, Ibu Endang Kuntari dan Bapak Agus Nurwahyudi terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan dan perjuangan yang telah engkau berikan kepadaku. Engkau bagaikan Pahlawan dan Permata dalam hidupku.
3. Drs. Moh Hasan, M.Sc, Phd selaku Rektor Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Mohammad Fathorrozi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
6. Dr. Ahmad Roziq, SE, MM., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

7. Bapak Wahyu Agus Winarno S.E.,M.Sc.,Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahannya dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Alfi Arif S.E.,M.AK.,Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Wasito, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
10. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
11. Seluruh Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
12. Ibu Farida Hasan yang selalu sabar membantu mahasiswa akuntansi.
13. Bapak Taufik dan Bapak Mat yang selalu membantu para mahasiswa dalam hal administrasi.
14. Kawan seperjuangan, Dandy, Septian, Dhanta, Dana, Doni, Toni, Ardhi, Hadi, Danang, Bara, Adit, Yulin, Yaya, Pita, Mita, Huda, Aini, dan Ida yang telah memberi semangat dan dukungan.
15. Seluruh teman-teman akuntansi seperjuangan 2008 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
16. Sahabat-sahabat yang tergabung dalam Madness Community (Dandy “Wong Edan Super”, Mas Koko “Ora Pati Ngeenah”, Septian “Bocah Maenan”, Dhanta & Dana “Twenty-Six”, Ica, Sapi & Resa “Otaku”, Ichad “Tokusatsu“) ojo edan-edan rek.
17. Teman-teman dari Bondowoso khususnya SMADA, Dandy, Dana, Nug, Shulhi, Aini, Rissa, Septi, Mas Aris semoga kita kedepannya tambah kompak dan selalu terjaga tali silaturahmi diantara kita. Amiin.
18. Teman-teman dari kost-kostan “Miss K”, Rahmat (yang sudah pindah), Dandy, Septian, Dhanta (yang baru pindah di saat terakhir), Mas Koko, Mas Guruh, Mas Topan, Mas Aan (yang sering pinjem sepeda), Arum, Dona, dan Fira, yang selalu hadir untuk menemani dan menyemangati dalam keadaan apapun.

19. Laptopku yang mantap ACER (Agak Cepat Rusak), Honda Revo-ku yang brebet, Fast-Net (Paketan dapet kopi), dan juga para kopi instan yang selalu menemaniku dikala galau (Good Day-Indocafe-Nescafe-Kapal Api)
20. Semua pihak yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak dapat ditulis satu persatu, terima kasih atas ketulusannya membantuku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan senang hati dan tangan terbuka penulis menerima saran dan kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 06 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Karakteristik Laporan Keuangan	7
2.1.1.1 Pelaporan Keuangan di Pemerintahan	8
2.1.1.2 Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	10
2.1.2 Teknologi Informasi	11

2.1.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
2.1.2.2 Peningkatan Nilai Informasi	13
2.1.2.3 Perangkat Keras	16
2.1.2.4 Perangkat Lunak	16
2.1.2 Kapasitas Sumber Daya Manusia	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Pengembangan Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.....	20
2.4.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	22
 BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	24
3.1.2 Populasi dan Sampel	24
3.2 Definisi Operasional	26
1. Variabel Terikat (Dependen)	26
2. Variabel Bebas (Independen)	26
3.3 Metode Analisis Data	28
3.3.1 Analisis Deskriptif	28
3.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	28
3.4 Uji Asumsi Klasik	29
3.4.1 Uji Normalitas	29
3.4.2 Uji Multikolinieritas.....	29
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.5 Analisis Regresi Linier Multipel dan Uji Hipotesis.....	29
3.5.1 Uji F	30

3.5.2 Uji t	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso	31
4.1.1 Visi Pembangunan Bondowoso	34
4.1.2 Misi Pembangunan Bondowoso	35
4.2 Deskriptif Responden	35
4.3 Teknik Pengujian Data	43
4.3.1 Statistik Deskriptif Variabel Pengujian	43
4.3.2 Uji Kualitas Data	44
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.4 Analisis Regresi Linier Multipel	48
4.3.5 Uji Hipotesis	49
4.4 Pembahasan	51
4.4.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	51
4.4.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan	53
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah Responden Kabag dan Staf Keuangan SKPD	
Kabupaten Bondowoso	40
4.2 Data Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner	41
4.3 Deskriptif Responden.....	42
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	43
4.5 Hasil Uji Validitas	44
4.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
4.7 Hasil Uji Normalitas	46
4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	47
4.9 Hasil Uji Heteroskedasitas	48
4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Multipel	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Hubungan Biaya, Nilai, dan Waktu	13
2.2 Hubungan Biaya dan Volume Pemrosesan	14
2.3 Kerangka Konseptual	19
4.1 Peta Kabupaten Bondowoso	36
4.1 Struktur Organisasi SKPD Secara Umum	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuisisioner Penelitian
2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kuisisioner
3. Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era otonomi daerah saat ini, tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah semakin menguat. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006)

Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial, khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). *Governmental Accounting Standards Board* (1999) dalam *Concepts Statement* No. 1 tentang *Objectives of Financial Reporting* menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintahan yang didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya. Telah diketahui bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakainya.

Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai sama dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai (Suwardjono, 2005). Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari berbagai tulisan pada artikel atau jurnal yang menulis tentang akuntansi keuangan daerah, ternyata di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai (BPK, 2006), berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria ketepatanwaktuan (*timeliness*) pelaporan keuangan. Mengingat bahwa ketepatanwaktuan merupakan salah satu unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak, peneliti tertarik untuk meneliti hal apa saja yang mungkin mempengaruhi ketepatanwaktuan dalam penyusunan pelaporan keuangan pemerintah

Laporan keuangan merupakan medium dalam penyampaian informasi. Laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan penyusunan anggaran pada periode berikutnya, laporan keuangan pemerintah daerah juga digunakan sebagai penilaian prestasi kerja pemerintah serta sebagai alat untuk memotivasi.

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya kegunaan laporan keuangan berkurang jika laporan tidak tersedia bagi pengguna dalam satu periode tertentu setelah tanggal pelaporan.

Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Menurut Mardiasmo, dalam Pasal 33 UU No 33/2004 disebutkan bahwa Menteri Keuangan berhak menunda penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) bila pemerintah daerah (pemda) belum menyerahkan laporan sistem keuangan daerah, termasuk

APBD. Di tempat terpisah, Direktur Eksekutif Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) Agung Pambudhi mendukung kebijakan Depkeu tersebut. Setidaknya terdapat tiga alasan yang dapat dijadikan dasar sanksi tersebut: (1) UU No 32/2004 tentang Pemerintah Daerah (2) faktor koordinasi nasional, yaitu kondisi pelaporan perda APBD yang sering terlambat sehingga mengganggu perekonomian nasional (3) faktor kepentingan daerah.

Ketentuan batas waktu pelaporan keuangan pemerintah juga terdapat pada PP nomor 8 tahun 2006 pasal 10 dan 11 yang menjelaskan bahwa laporan keuangan daerah yang disusun berdasarkan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diserahkan kepada walikota melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) paling lambat 2 bulan setelah tahun anggaran. Kemudian diserahkan kepada BPK oleh walikota paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir. Berdasarkan peraturan tersebut, pemerintah pusat maupun daerah tidak boleh terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Pertanyaan yang menjadi dasar penelitian ini adalah apakah pemerintah khususnya pemerintah daerah telah menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya. Berdasarkan keterangan Kasi Akuntansi di salah satu SKPD di Bondowoso, Azas Suwardi menyatakan bahwa masih ada beberapa SKPD di Bondowoso yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Dalam beberapa tahun terakhir ini Bondowoso telah menggunakan 2 sistem yaitu Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKU) dan yang terbaru adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) tetapi sistem ini saja tidak menjamin ketepatanwaktuan penyampaian LKPD. Hal tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia yang ada di setiap SKPD.

Berdasarkan fenomena tersebut, masih dalam tanda tanya apakah laporan keuangan SKPD di Bondowoso seluruhnya telah memenuhi kriteria ketepatanwaktuan. Mengingat bahwa ketepatanwaktuan merupakan unsur nilai informasi yang penting

terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak, peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah.

Salah satu hal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Seperti kita ketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Dari sisi akuntansi hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah juga menunjukkan kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks. Peningkatan volume transaksi yang semakin besar dan semakin kompleks tentu harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah (Sugijanto, 2002). Untuk itu Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Suatu teknologi informasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manajemen data, dan jaringan (Wilkinson *et al.* (2000). Walaupun secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, kos pemrosesan yang lebih rendah, kemampuan *multiprocessing* (Wahana Komputer, 2003), namun pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah. Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan semakin mahal.

Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber

daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum optimal.

Hal kedua yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di pemerintah daerah adalah kapasitas sumber daya manusia. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAP diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat meningkatkan kredibilitasnya dan pada gilirannya dapat mewujudkan akuntabilitas pengolahan keuangan pemerintah daerah. Untuk dapat menyampaikan laporan keuangan yang tepat pada waktunya, maka kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi untuk melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting,

Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia yang ada di SKPD pernah dilakukan. Penelitian Zetra (2009) yang dilakukan di 10 SKPD di Sumatera Barat yang dilakukan tahun 2009, menemukan bahwa masih sulit bagi aparatur di pemerintah daerah untuk menyampaikan LKPD secara transparan dan akuntabel, tepat waktu, dan disusun menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya staf yang memiliki keahlian di bidang akuntansi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Warisno (2009), yang menemukan bukti bahwa tenaga keuangan yang berlatar belakang pendidikan akuntansi pada tingkat SKPD di Provinsi Jambi masih kurang, sehingga belum dapat menerapkan pengelolaan keuangan daerah dengan baik.

Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia ini jugalah yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah di Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA SKPD KABUPATEN BONDOWOSO)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
- 2) Apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah
- 2) Untuk mengetahui apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang sedang terjadi pada dunia saat ini dan pengaruhnya terhadap pelaporan keuangan.

- 2) Bagi Dinas Bersangkutan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menggunakan teknologi informasi sebaik mungkin dalam pengaplikasiannya terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah